

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung dilapangan untuk meneliti dan menggali data yang berkaitan tentang Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa dari naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukkan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan penelitian di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jl. Let. Jend. S. Parman No. 57, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kantor Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan karena Ombudsman adalah lembaga negara yang independen dan melakukan tugas dan wewenangnya bebas dari capur tangan

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 28.

<sup>2</sup>Metode Penelitian Empiris, <https://idtesis.com/metode-penelitian-hukum-empiris-dan-normatif/>, (diakses tanggal 3 November 2019 pukul 20.00).

kekuasaan lainnya, serta pengawas pelayanan publik yang merupakan salah satu upaya perwujudan *good governance*.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pernyataan peneliti.<sup>3</sup> Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan meliputi: nama, pekerjaan/jabatan, alamat dan nomor HP.
- b. Peran dan fungsi Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin, dan upaya Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam mencegah maladministrasi di Kota Banjarmasin.

### **2. Sumber Data**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat oleh peneliti dari objek penelitian sebagai informasi yang diteliti. Menurut Fathoni, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>4</sup> Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari

---

<sup>3</sup>Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, *Metode Penelitian Kesyariahan* (Yogyakarta: PT. LKis Printing Cemerlang, 2005), Cet.2, hlm. 75.

<sup>4</sup>Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 38.

sumber utamanya (sumber asli), berupa data kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung dari Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, bidang PVL (Penerimaan dan Verifikasi Laporan), bidang Pemeriksaan dan bidang pencegahan Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung atau data tambahan bagi data primer. Data sekunder merupakan data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa undang-undang tentang ombudsman, buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, dan dokumen serta arsip-arsip yang berhubungan dengan pencegahan maladministrasi yang dilakukan Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan khususnya di kota Banjarmasin.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan.<sup>6</sup> Teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2012), hlm. 401.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, bidang PVL(Penerimaan dan Verifikasi Laporan), bidang Pemeriksaan dan bidang pencegahan Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Adapun peneliti memakai metode ini mengumpulkan catatan-catatan dan dokumen-dokumen guna mengetahui visi misi, struktur organisasi, laporan-laporan Ombudsman tentang maladministrasi di Kota Banjarmasin.

## **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu peneliti melakukan teknik pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

<sup>8</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Presss, 1996), hlm. 82.

a. *Editing*

*Editing* yaitu mengecek kembali data yang telah terkumpul. Adapun menurut Abdurrahman Farthoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *Interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.<sup>9</sup>

b. *Deskripsi*

*Deskripsi*, yaitu pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.<sup>10</sup> memaparkan data mengenai peran dan fungsi Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin, serta upaya Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam mencegah maladministrasi di Kota Banjarmasin, yang telah di edit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

## 2. Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Ciptya, 2006), hlm. 104.

<sup>10</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi Ketiga, hlm. 258.

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Erlangga, 2001), hlm.130.

Menurut Huberman dan Miles memberitahukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif, antara lain:

- a. Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang muncul dari catatan lapangan.
- b. Penyajian data adalah sebagai kumpulan informasi yang tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami apa yang terjadi.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi.<sup>12</sup>

Jadi analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data dimana analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan perpaduan, menyusun kedalam pola. Memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Setelah semua data terkumpul melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi maka semua data diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan cara mendengar kembali hasil rekaman, setelah itu ditulis dan dianalisis agar data yang diinginkan dapat terjawab dengan baik sesuai yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ini adalah mendeskripsikan data secara bertahap.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.147.

<sup>13</sup>Yodi Arista, *Peran Ombudsman Perwakilan Aceh dalam Mencegah Maladministrasi di Kota Banda Aceh*, (Skripsi ini tidak diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry 2018), hlm. 34.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 34.